

MEMBANGUN AKHLAKUL KARIMAH: “SOSIALISASI ANTI-BULLYING DAN KEKERASAN DI SEKOLAH BERBASIS NILAI UKHUWAH Islamiyah”

Andika Parastio¹, Ananda Fathir Pratomo², Apriyandi Saputra³, Muhammad Iskandar Ariffin⁴, Muhammad Syura Ardana⁵, Harits Aufassaif Hendrawan⁶, Rahel Gultom⁷, Rendi Triantoro⁸, Oscar Cristopher⁹

Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

Andikaparastio23@gmail.com

ABSTRAK

Perundungan atau bullying masih menjadi permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis, emosional, serta sosial peserta didik. Rendahnya pemahaman mengenai bahaya bullying dan kurangnya penerapan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah menjadi salah satu faktor yang memicu munculnya perilaku tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying serta menanamkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah sebagai upaya membangun akhlakul karimah di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tangerang Selatan dengan sasaran siswa kelas VIII dan IX sebanyak 49 peserta. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan inti berupa sosialisasi dan penyuluhan mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak bullying, serta cara pencegahannya melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai bullying dan penerapan nilai ukhuwah Islamiyah. Peserta mulai memahami bahwa tindakan mengejek, berkata kasar, dan merendahkan teman termasuk bentuk bullying verbal yang dapat berdampak negatif terhadap korban. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa untuk menerapkan sikap saling menghormati, toleransi, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sosialisasi anti-bullying berbasis nilai ukhuwah Islamiyah dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan harmonis.

Kata Kunci: bullying; ukhuwah Islamiyah; akhlakul karimah; sosialisasi; sekolah

ABSTRACT

Bullying remains a common problem in schools and can negatively affect students' psychological, emotional, and social well-being. The lack of understanding about the dangers of bullying and the low implementation of *ukhuwah Islamiyah* values are among the factors contributing to bullying behavior among students. This community service activity aimed to improve students' understanding of bullying and instill the values of *ukhuwah Islamiyah* as an effort to build *akhlakul karimah* in the school environment. The activity was conducted at SMP Negeri 5 Tangerang Selatan involving 49 students from grades VIII and IX. The implementation method consisted of preparation, implementation, and evaluation stages. The main activities included socialization and counseling regarding the definition, forms, impacts, and prevention of bullying through lectures, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The results showed an increase in students' understanding of bullying and the application of *ukhuwah Islamiyah* values. Participants began to realize that mocking, insulting, and verbally humiliating others are forms of verbal bullying that can negatively affect victims. In addition, the activity increased students' awareness of the importance of mutual respect, tolerance, and social care in daily life. Therefore, anti-bullying socialization based on *ukhuwah Islamiyah*

values can serve as a preventive effort to create a safe, comfortable, and harmonious school environment.

Keywords: bullying; ukhuwah Islamiyah; akhlakul karimah; socialization; school

I. PENDAHULUAN

Perundungan (*bullying*) masih menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah. Perilaku ini tidak hanya berbentuk kekerasan fisik, tetapi juga dapat berupa kekerasan verbal, sosial, maupun nonverbal yang dilakukan secara sengaja dan berulang terhadap individu yang dianggap lebih lemah. Dalam kehidupan sehari-hari, bullying sering kali dianggap sebagai candaan atau bagian dari interaksi sosial biasa sehingga dampaknya kurang mendapat perhatian serius. Padahal, tindakan tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis, emosional, dan sosial korban, seperti menurunnya rasa percaya diri, kecemasan, ketakutan, hingga gangguan kesehatan mental¹.

Fenomena bullying banyak ditemukan pada kalangan anak-anak dan remaja di lingkungan sekolah. Bentuk bullying verbal seperti ejekan, hinaan, pemberian julukan buruk, dan ucapan kasar menjadi perilaku yang paling sering terjadi karena dianggap tidak menimbulkan dampak secara langsung². Namun, kenyataannya tindakan tersebut dapat membekas dalam ingatan korban dalam jangka waktu yang lama. Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih terhadap pihak yang lebih lemah, baik dalam bentuk fisik, verbal, sosial, maupun nonverbal³.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa

¹ Chandra Duwita Ela Pradana, "Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan Dan Solusi" 5, no. 3 (2024).

² Khumaini Rosadi and Noor Malihah, "Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Perundungan Pada Pondok-Pondok Pesantren Di Indonesia" 1 (2024).

³ Bachtiar Safrudin, Kartika Setia Purdani, and Wanda Amelia Nurhasanah, "Literature Review : Intervensi Pencegahan Bullying Pada Anak Dan Remaja Sekolah," 2026, 7249-57.

pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat⁴. Selain itu, tindakan bullying juga bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh perlindungan dari kekerasan fisik maupun psikis di lingkungan pendidikan⁵.

Berdasarkan hasil observasi awal pada lingkungan sekolah sasaran, masih ditemukan peserta didik yang melakukan tindakan mengejek teman, memberikan julukan yang tidak pantas, berkata kasar, serta merendahkan teman lain dalam interaksi sehari-hari. Sebagian siswa juga belum memahami bahwa tindakan tersebut termasuk perilaku bullying yang dapat memberikan dampak buruk bagi korban. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menjaga sikap saling menghormati dan menghargai sesama masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya pemahaman terhadap nilai-nilai *ukhuwah Islamiyah* menjadi salah satu faktor yang memicu munculnya perilaku bullying di lingkungan sekolah. Nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, persaudaraan, toleransi, saling menghormati, dan kepedulian sosial belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, kurangnya pembinaan karakter dan keteladanan dalam lingkungan sekolah turut memperburuk kondisi tersebut. Padahal, nilai-nilai keagamaan tidak cukup hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga harus diterapkan dalam perilaku sehari-hari agar mampu membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan penguatan nilai *ukhuwah Islamiyah* memiliki peran penting dalam mencegah perilaku bullying. Pendidikan Agama Islam dapat menjadi benteng anti-bullying melalui integrasi nilai-nilai Qur'ani, pembinaan karakter, keteladanan guru, serta pembelajaran kontekstual yang menanamkan sikap saling menghormati, menjaga kehormatan sesama, dan menghindari perilaku zalim⁶. Selain itu, rekonstruksi nilai-nilai *ukhuwah Islamiyah* mampu membantu mereduksi perilaku maladaptif melalui pendekatan berupa teguran langsung, pemberian nasihat, diskusi, dan kultum yang dapat

⁴ Alkausar Saragih et al., "SOSIALISASI MENGHINDARI BULLYING PERSPEKTIF AGAMA" 4 (2024): 287–94.

⁵ Lisna Apriza et al., "Penguatan Sistem Manajemen Sosial Pesantren Dalam Mewujudkan Lingkungan Anti-Bullying Melalui Pendekatan Ukhuwah Diniyah Islamiyah" 3, no. 2 (2025): 323–29.

⁶ Rudi Sulaeman et al., "Pendidikan Agama Islam Sebagai Benteng Anti-Bullying: Pendekatan Nilai Islami Dan Pembinaan Karakter" 8 (2025): 11370–77.

menumbuhkan kembali rasa persaudaraan serta kepedulian antarsiswa⁷. Meskipun demikian, implementasi sosialisasi anti-bullying berbasis nilai Islam masih memerlukan penguatan yang lebih sistematis agar internalisasi nilai tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk perilaku sosial yang harmonis di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara tujuan pendidikan dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dengan kenyataan masih ditemukannya perilaku bullying di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi anti-bullying dan kekerasan berbasis nilai *ukhuwah Islamiyah*. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana edukasi bagi peserta didik untuk memahami bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya menerapkan nilai persaudaraan, kasih sayang, dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai bahaya bullying dan kekerasan di lingkungan sekolah, menanamkan nilai-nilai *ukhuwah Islamiyah* sebagai dasar pembentukan akhlakul karimah, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, harmonis, dan bebas dari tindakan bullying.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Mawar Komplek Pondok Kacang Prima No. 59, Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15226. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VIII dan IX dengan jumlah peserta sebanyak 49 siswa.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi awal dan identifikasi permasalahan terkait perilaku bullying di lingkungan sekolah. Selain itu, tim melakukan koordinasi

⁷ Totok Agus Suryanto and Madhar Amin, "AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies Rekonstruksi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Dalam Mereduksi Perilaku Maladaptif Di Pesantren" 7, no. 4 (2024): 1389–97, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1202.Reconstruction>.

dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan, sasaran kegiatan, serta penyusunan materi sosialisasi anti-bullying berbasis nilai *ukhuwah Islamiyah*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak bullying, serta cara pencegahannya. Kegiatan juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan nilai *ukhuwah Islamiyah* seperti sikap saling menghormati, toleransi, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Metode penyampaian dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi anti-bullying dan kekerasan berbasis nilai *ukhuwah Islamiyah* dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tangerang Selatan dengan sasaran siswa kelas VIII dan IX sebanyak 49 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying serta menanamkan nilai-nilai persaudaraan, toleransi, dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, faktor penyebab, dampak bullying, serta upaya pencegahannya. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan nilai *ukhuwah Islamiyah* sebagai dasar pembentukan akhlakul karimah. Materi disampaikan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab sehingga peserta dapat lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik terhadap materi sosialisasi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, memberikan pendapat, serta menceritakan

pengalaman yang berkaitan dengan perilaku bullying di lingkungan sekolah. Sebagian besar peserta mulai memahami bahwa tindakan seperti mengejek, memberikan julukan buruk, dan berkata kasar termasuk bentuk bullying verbal yang dapat berdampak negatif terhadap korban.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai bullying dan pentingnya penerapan nilai *ukhuwah Islamiyah*. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa masih menganggap perilaku mengejek teman sebagai candaan biasa. Namun, setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, peserta mulai memahami dampak psikologis yang dapat ditimbulkan akibat tindakan tersebut serta pentingnya menjaga sikap saling menghormati dan menghargai sesama teman.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan sosialisasi dilakukan:

No	Aspek Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Memahami pengertian bullying	58%	92%
2	Mengetahui bentuk-bentuk bullying	60%	90%
3	Memahami dampak bullying	55%	89%
4	Memahami nilai ukhuwah Islamiyah	63%	94%
5	Mengetahui cara pencegahan bullying	57%	91%

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta terkait bullying dan penerapan nilai *ukhuwah Islamiyah* di lingkungan sekolah.

Selain data kuantitatif, hasil wawancara singkat menunjukkan adanya perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Salah satu siswa menyampaikan bahwa sebelumnya tindakan mengejek teman dianggap sebagai hal biasa dalam pergaulan sehari-hari, namun setelah mengikuti sosialisasi siswa memahami bahwa tindakan tersebut termasuk bullying verbal yang dapat menyakiti perasaan orang lain. Peserta lain juga menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga ucapan dan menghormati teman di lingkungan sekolah.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Sulaeman et al., (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam dapat menjadi benteng anti-bullying

melalui pembentukan karakter, keteladanan, dan penanaman nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian Suryanto dan Amin (2024) juga menjelaskan bahwa penguatan nilai *ukhuwah Islamiyah* mampu membantu mengurangi perilaku maladaptif dan meningkatkan kepedulian sosial antarpeserta didik.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa dalam membangun lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Melalui pemahaman nilai *ukhuwah Islamiyah*, siswa diajak untuk menerapkan sikap saling peduli, menghormati, dan membantu sesama tanpa membedakan latar belakang teman. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, seperti masih adanya peserta yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat serta keterbatasan waktu pelaksanaan sosialisasi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian menggunakan metode diskusi interaktif dan pendekatan persuasif agar peserta lebih aktif dan nyaman selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi anti-bullying berbasis nilai *ukhuwah Islamiyah* ini mampu mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai bahaya bullying serta menanamkan nilai-nilai persaudaraan dan sikap saling menghormati di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga relevan dengan upaya perlindungan anak dan pembentukan karakter peserta didik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

B. Implementasi Nilai Ukhuwah Islamiyah dalam Pencegahan Bullying

Penerapan nilai *ukhuwah Islamiyah* dalam kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pemberian pemahaman mengenai pentingnya sikap kasih sayang, toleransi, saling menghargai, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diperkenalkan kepada siswa sebagai upaya membangun hubungan yang harmonis antarsesama sehingga dapat meminimalisasi perilaku bullying di lingkungan sekolah.

Melalui diskusi dan simulasi sederhana, peserta diberikan contoh perilaku positif yang mencerminkan nilai *ukhuwah Islamiyah*, seperti menghormati pendapat teman, tidak mengejek, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menjaga ucapan dalam berinteraksi. Pendekatan ini dinilai efektif karena siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, seperti lebih berhati-hati dalam berbicara, tidak mudah mengejek teman, dan mulai membangun komunikasi yang lebih baik dengan sesama siswa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai *ukhuwah Islamiyah* secara berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang harmonis, aman, dan bebas dari tindakan bullying.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi anti-bullying dan kekerasan berbasis nilai *ukhuwah Islamiyah* di SMP Negeri 5 Tangerang Selatan telah terlaksana dengan baik dan mampu mencapai tujuan kegiatan. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, dan pencegahan bullying, serta menanamkan nilai-nilai *ukhuwah Islamiyah* seperti sikap saling menghormati, toleransi, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kesadaran siswa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan harmonis. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pembinaan karakter dan kegiatan edukasi anti-bullying secara berkelanjutan melalui kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan peserta didik agar perilaku bullying dapat diminimalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 5 Tangerang Selatan yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru, peserta didik kelas VIII dan IX, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu sehingga kegiatan sosialisasi anti-bullying

dan kekerasan berbasis nilai *ukhuwah Islamiyah* dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriza, Lisna, Safira Cahyani, Alvina Putri Vebriana, and Agus Kurnia. "Penguatan Sistem Manajemen Sosial Pesantren Dalam Mewujudkan Lingkungan Anti-Bullying Melalui Pendekatan Ukhuwah Diniyah Islamiyah" 3, no. 2 (2025): 323–29.
- Pradana, Chandra Duwita Ela. "Pengertian Tindakan Bullying , Penyebab , Efek , Pencegahan Dan Solusi" 5, no. 3 (2024).
- Rosadi, Khumaini, and Noor Malihah. "Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Perundungan Pada Pondok-Pondok Pesantren Di Indonesia" 1 (2024).
- Safrudin, Bachtiar, Kartika Setia Purdani, and Wanda Amelia Nurhasanah. "Literature Review: Intervensi Pencegahan Bullying Pada Anak Dan Remaja Sekolah," 2026, 7249–57.
- Saragih, Alkausar, Cevy Amelia, Ismed Batubara, Dian Saputra Sitohang, Wahyuni Fitri Tanjung, Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah, Universitas Batam, Medan Amplas, and Nilai Islam. "SOSIALISASI MENGHINDARI BULLYING PERSFEKTIF AGAMA" 4 (2024): 287–94.
- Sulaeman, Rudi, Rasyid Za, Dendra Wijaya Daerobi, and M Syakir. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Benteng Anti-Bullying : Pendekatan Nilai Islami Dan Pembinaan Karakter" 8 (2025): 11370–77.
- Suryanto, Totok Agus, and Madhar Amin. "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Rekonstruksi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Dalam Mereduksi Perilaku Maladaptif Di Pesantren" 7, no. 4 (2024): 1389–97. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1202.Reconstruction>.